

KAJIAN TEORI: PERAN LITERASI KEUANGAN DALAM MENDORONG INKLUSI KEUANGAN DAN KEBERLANGSUNGAN UMKM DI ERA DIGITAL MELALUI *SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW* (SLR)

Siti Amina¹, Nabalah Narulita² Amelia Sofie Santoso³, Sintya Angelina Situmorang⁴, Muhammad Fachmi,⁵

¹Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

¹email: siti.23046@mhs.unesa.ac.id

²Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

²email: nabalah.23266@mhs.unesa.ac.id

³Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

³email: amelia.23100@mhs.unesa.ac.id

⁴Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

⁴email: sintya.23244@mhs.unesa.ac.id

⁵Fakultas Ekonomika dan Bisnis, Universitas Negeri Surabaya

⁵email: muhammadfachmi@unesa.ac.id

ABSTRACT

Literasi keuangan merupakan elemen kunci dalam mendukung tercapainya inklusi keuangan, khususnya di tengah transformasi digital yang pesat dalam sektor keuangan Indonesia. Tinjauan literatur ini bertujuan untuk menganalisis keterkaitan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, serta dampaknya terhadap keberlangsungan UMKM dan persepsi pelaku usaha terhadap layanan keuangan digital. Penelitian dilakukan menggunakan metode PRISMA dengan menyaring 200 studi menjadi 10 artikel yang relevan. Hasil analisis menunjukkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan dalam meningkatkan akses masyarakat terhadap layanan keuangan formal, memperkuat daya tahan UMKM, serta membentuk persepsi positif terhadap kemudahan dan keamanan layanan digital. Namun, tantangan seperti rendahnya literasi digital dan kepercayaan terhadap keamanan masih menjadi hambatan dalam pemanfaatan optimal layanan keuangan berbasis teknologi. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan melalui edukasi dan pemanfaatan teknologi inklusif perlu menjadi fokus utama dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang merata di Indonesia.

Keywords: literasi keuangan, inklusi keuangan, UMKM, layanan keuangan digital, teknologi finansial

ABSTRACT

Financial literacy plays a vital role in achieving comprehensive financial inclusion, especially amid the rapid digital transformation in Indonesia's financial sector. This literature review aims to analyze the relationship between financial literacy and financial inclusion, as well as its impact on the sustainability of MSMEs and their perception of digital financial services. The study employed the PRISMA method, filtering 200 studies down to 10 relevant articles. The findings indicate that financial literacy significantly enhances public access to formal financial services, strengthens MSME resilience, and fosters positive perceptions of the ease and security of digital services. However, challenges such as low digital literacy and limited trust in data security remain obstacles to the optimal use of technology-based financial services. Therefore, improving financial literacy through education and inclusive digital tools must be a priority to promote equitable economic growth across Indonesia.

Keywords: financial literacy, financial inclusion, MSMEs, digital financial services, financial technology

I. PENDAHULUAN

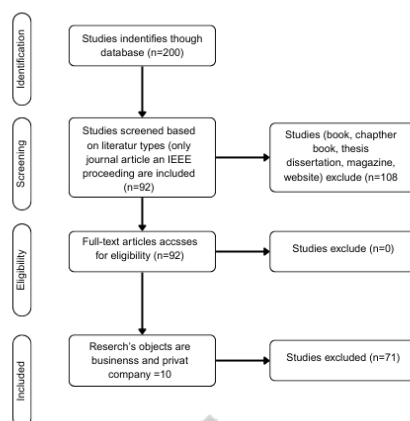
Inklusi keuangan merupakan salah satu pilar penting dalam pembangunan ekonomi yang berkelanjutan. Menurut *World Bank* (2022) inklusi keuangan merujuk pada tersedianya akses bagi individu maupun bisnis terhadap layanan keuangan formal yang relevan, terjangkau, dan mendukung kebutuhan finansial mereka secara berkelanjutan. Di Indonesia, inklusi keuangan terus menjadi prioritas nasional, sebagaimana tercantum dalam Strategi Nasional Keuangan Inklusif (SNKI) yang menargetkan 90% tingkat inklusi keuangan pada tahun 2024. Namun, Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mencatat bahwa per 2023, tingkat inklusi keuangan baru mencapai 75,02%, sedangkan literasi keuangan hanya berada pada angka 65,43%, menunjukkan adanya kesenjangan yang signifikan antara akses dan pemahaman keuangan masyarakat.

Seiring dengan pesatnya transformasi digital, sektor keuangan Indonesia mengalami perubahan drastis melalui kehadiran *financial technology* (*fintech*), *digital banking*, dan berbagai layanan keuangan berbasis teknologi. Kemunculan berbagai aplikasi keuangan memberikan kemudahan dalam mengakses layanan perbankan, investasi, pinjaman, hingga pembayaran digital. Namun, inovasi digital ini tidak serta-merta meningkatkan inklusi secara menyeluruh, karena masih rendahnya literasi keuangan di sebagian besar segmen masyarakat, terutama di wilayah pedesaan dan pelaku UMKM.

Rendahnya literasi dapat menyebabkan masyarakat kurang mampu memanfaatkan produk dan layanan keuangan dengan efektif. Beberapa penelitian terdahulu menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki hubungan signifikan terhadap peningkatan inklusi keuangan, baik pada level individu, mahasiswa, hingga pelaku usaha. Penelitian oleh (Dyah Praptitorini et al., 2022) menunjukkan bahwa literasi keuangan dan penggunaan layanan *fintech* secara signifikan memengaruhi inklusi keuangan pelaku UMKM di Kabupaten Demak. Hal serupa juga ditemukan dalam studi (Shen et al., 2020) di China, yang menyimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki efek langsung terhadap inklusi, dengan mediasi melalui pemanfaatan produk digital. Selain itu, penelitian (Aripin et al., 2022) menegaskan bahwa bank syariah mulai mempercepat transformasi digital demi meningkatkan inklusi, namun tetap menghadapi tantangan dalam edukasi masyarakat mengenai keuangan syariah.

Meskipun berbagai studi sebelumnya telah membahas keterkaitan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan dalam berbagai konteks, namun belum ada tinjauan literatur yang secara komprehensif mengkaji dan memetakan bagaimana literasi keuangan berperan dalam meningkatkan inklusi keuangan UMKM secara luas di era digital. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan *Systematic Literature Review* (SLR) menggunakan metode PRISMA (*Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses*), dengan tujuan untuk mengeksplorasi peran literasi keuangan dalam meningkatkan inklusi keuangan di Indonesia, terutama dalam konteks kemajuan teknologi dan layanan keuangan digital. Pemahaman terhadap keterkaitan antara keduanya diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam merumuskan strategi yang efektif dan inklusif untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat, khususnya pelaku UMKM.

II. METODE PENELITIAN



Gambar 1. Hasil Metode Penelitian

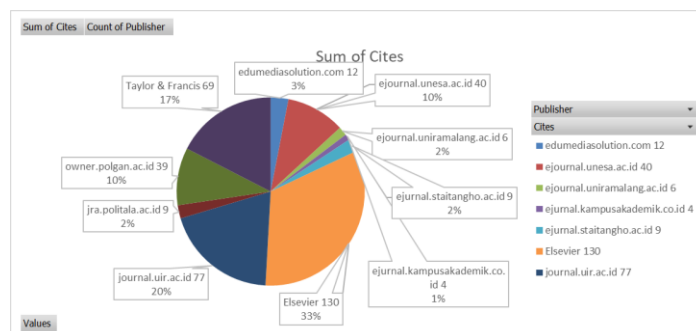
Sumber: Diolah Penulis (2025)

Gambar tersebut menunjukkan proses seleksi literatur menggunakan metode PRISMA (Preferred Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analyses), yang terdiri dari empat tahapan utama: identifikasi, screening, kelayakan (eligibility), dan inklusi. Pada tahap identifikasi, ditemukan sebanyak 200 studi melalui pencarian di berbagai database ilmiah, sebagian besar berasal dari Google Scholar dan 2 artikel dari Scopus. Selanjutnya, pada tahap screening, dilakukan penyaringan berdasarkan jenis literatur. Hanya artikel jurnal dan prosiding IEEE yang disertakan dalam kajian ini, sehingga sebanyak 108 studi berupa buku, bab buku, disertasi, majalah, dan situs web dikeluarkan dari daftar sementara. Pada tahap kelayakan, dilakukan peninjauan secara menyeluruh terhadap 92 studi yang tersisa. Seluruh studi pada tahap ini memenuhi syarat format dan kelengkapan isi, sehingga tidak ada yang dieliminasi. Kemudian pada tahap inklusi, dari 92 studi tersebut, hanya 10 studi yang dinilai benar-benar sesuai dengan fokus penelitian, yaitu keterkaitan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, dan keberlangsungan UMKM dalam konteks digitalisasi. Sementara itu, 71 studi lainnya dikeluarkan karena tidak relevan secara langsung dengan fokus penelitian. Beberapa studi hanya membahas literasi keuangan tanpa menyinggung inklusi keuangan, atau sebaliknya. Ada juga yang berfokus pada sektor pemerintahan, populasi luar negeri yang tidak sesuai konteks Indonesia, serta kelompok non-bisnis seperti siswa sekolah atau pegawai negeri. Selain itu, terdapat pula studi yang hanya bersifat konseptual tanpa data empiris, sehingga kurang mendukung tujuan dari kajian ini. Proses seleksi ini memastikan bahwa hanya literatur yang paling relevan, mutakhir, dan kontekstual yang dianalisis lebih lanjut dalam penelitian ini. Sebagai landasan analisis, kajian ini disusun untuk menjawab beberapa pertanyaan penelitian (research questions) sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh literasi keuangan terhadap tingkat inklusi keuangan masyarakat di Indonesia secara keseluruhan?
2. Bagaimana pengaruh tingkat literasi dan inklusi keuangan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Indonesia?
3. Apa persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan dan keamanan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi dalam mendorong inklusi keuangan?

Pertanyaan-pertanyaan ini menjadi pijakan utama dalam menganalisis artikel yang terpilih dan dalam merumuskan simpulan berdasarkan temuan dari tinjauan literatur.

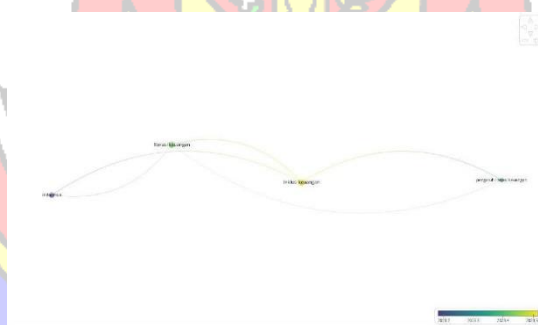
III. HASIL DAN PEMBAHASAN



**Gambar 2. Distribusi jumlah sitasi berdasarkan penerbit jurnal ,
Sumber: diolah penulis (2025)**

Gambar 2 menunjukkan distribusi jumlah sitasi berdasarkan penerbit jurnal dari total referensi yang dianalisis. Dari diagram lingkaran tersebut terlihat bahwa Elsevier menjadi penerbit dengan jumlah sitasi tertinggi yaitu 130 sitasi (33%), menandakan dominasi dan kredibilitas tinggi dari jurnal-jurnal yang diterbitkan oleh Elsevier dalam kajian ini. Selanjutnya, journal.uir.ac.id menyumbang 77 sitasi (20%), disusul oleh Taylor & Francis dengan 69 sitasi (17%), serta beberapa penerbit lain seperti owner.polgan.ac.id (10%) dan ejournal.unesa.ac.id (10%). Sementara itu, penerbit lainnya seperti ejournal.uniramalang.ac.id, ejournal.staitangho.ac.id, dan jra.politala.ac.id hanya menyumbang masing-masing 2% dari total sitasi.

Hasil ini mengindikasikan bahwa mayoritas sumber literatur berasal dari penerbit bereputasi internasional dan nasional, yang mencerminkan preferensi penulis dalam memilih referensi yang berkualitas tinggi serta relevan dengan topik kajian.



**Gambar 3 : Hubungan antar kata kunci melalui VOSviewer,
Sumber: diolah penulis (2025)**

Dari hasil visualisasi dari VOSviewer menunjukkan bahwa “literasi keuangan” menjadi simpul pusat dalam jaringan kata kunci, yang terkoneksi langsung dengan istilah “inklusi keuangan”, “pengaruh literasi keuangan”, dan “Indonesia”. Ini menandakan bahwa dalam publikasi akademik, literasi keuangan dianggap sebagai faktor kunci dalam meningkatkan inklusi keuangan, khususnya di konteks Indonesia. Keterhubungan antara “pengaruh literasi keuangan” dan “inklusi keuangan” menunjukkan bahwa topik ini umumnya dibahas dalam hubungan sebab-akibat. Artinya, literasi keuangan sering diposisikan sebagai variabel yang mempengaruhi tingkat akses dan partisipasi masyarakat dalam layanan keuangan formal.

Kemunculan kata “Indonesia” dalam kluster utama menegaskan bahwa studi-studi terkait banyak dilakukan dalam konteks lokal. Ini menunjukkan bahwa tantangan dan solusi literasi keuangan sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial, ekonomi, dan digitalisasi di Indonesia. Secara keseluruhan, hasil

ini menggambarkan bahwa literasi keuangan bukan hanya bagian dari diskusi inklusi keuangan, tapi merupakan faktor strategis utama yang terus diperkuat dalam literatur sebagai dasar pendekatan kebijakan dan program nasional.

Tabel 1. Pemetaan Artikel Berdasarkan Sitasi dan Fokus Kajian

Sumber: diolah penulis (2025)

No	Penulis & Tahun	Judul Artikel
1	Nasir Tajul Aripin et al. (2022)	Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah
2	Astohar et al. (2022)	Pengaruh literasi keuangan dan layanan keuangan berbasis teknologi terhadap inklusi keuangan
3	Bunga Permata Sari et al. (2022)	Determinan Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja UMKM
4	Putri Dyah Wardani, Susanti (2019)	Pengaruh Kontrol Diri, Religiusitas, Literasi Keuangan terhadap Perilaku Menabung di Bank Syariah
5	Khairunnisa Febrianti et al. (2024)	Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan
6	M Assanniyah, H Setyorini (2024)	Management Pengaruh Literasi Keuangan terhadap Pengelolaan Keuangan UMKM
7	Fatih Atsaris Sujud (2024)	Inisiasi OJK dalam Meningkatkan Literasi Dan Inklusi Keuangan Syariah
8	Gustita Arnawati Putri et al. (2023)	Kontribusi percepatan inklusi dan literasi keuangan bagi kinerja UMKM kuliner
9	Peter J. Morgan, Trinh Q. Long (2020)	Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos
10	Yan Shen et al. (2019)	Using digital technology to improve financial inclusion

Pada Tabel 1. menunjukkan daftar artikel yang dianalisis dalam literatur review ini, mencakup penulis, judul, fokus kajian. Mayoritas penelitian dilakukan di Indonesia dan membahas keterkaitan antara literasi keuangan dan inklusi keuangan, khususnya pada UMKM, masyarakat pedesaan, dan sektor syariah.

Tabel 2. Pemetaan Metode Penelitian

Sumber: diolah penulis (2025)

No	Penulis	Metode Penelitian	Penjelasan
1	Nasir Tajul Aripin et al.	Kualitatif	Studi deskriptif berbasis wawancara
2	Astohar et al.	Kuantitatif	Regresi linier berganda
3	Bunga Permata Sari et al.	Kuantitatif	Uji SEM atau regresi
4	Putri Dyah Wardani, Susanti	Kuantitatif	Kuisioner dan analisis statistik
5	Khairunnisa Febrianti et al.	Kuantitatif	Evaluasi efektivitas program literasi
6	M Assanniyah, H Setyorini	Kuantitatif	Uji hubungan antara literasi dan pengelolaan keuangan
7	Fatih Atsaris Sujud	Kualitatif	Kajian kebijakan dan pendekatan naratif
8	Gustita Arnawati Putri et al.	Kuantitatif	Penelitian survei

9	Peter J. Morgan, Trinh Q. Long	Kuantitatif	Analisis perilaku menabung
10	Yan Shen et al.	Kuantitatif	Penggunaan data sekunder dan statistik nasional

Pada Tabel 2 merangkum metode penelitian yang digunakan dalam tiap artikel. Sebagian besar studi menggunakan pendekatan kuantitatif, sedangkan pendekatan kualitatif digunakan pada studi kebijakan dan edukasi. Ini menunjukkan keberagaman metode dalam mengeksplorasi pengaruh literasi keuangan terhadap inklusi keuangan.

Pengaruh literasi keuangan terhadap tingkat inklusi keuangan masyarakat di Indonesia secara keseluruhan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh (Yuliana Pida et al. 2022), literasi keuangan terbukti memiliki pengaruh yang signifikan terhadap inklusi keuangan, khususnya pada pelaku UMKM di Kota Medan. Individu yang memiliki pemahaman yang baik mengenai konsep dan produk keuangan cenderung lebih aktif memanfaatkan layanan keuangan formal, seperti tabungan, kredit, dan layanan pembiayaan lainnya. Hasil analisis regresi dalam penelitian tersebut menunjukkan bahwa variabel literasi keuangan memiliki nilai signifikansi sebesar 0,001 ($p < 0,05$), yang mengindikasikan adanya pengaruh nyata terhadap peningkatan akses terhadap layanan keuangan. Hal ini memperlihatkan bahwa literasi keuangan memiliki kontribusi langsung dalam mendorong partisipasi masyarakat, khususnya pelaku UMKM, terhadap sistem keuangan formal.

Walaupun penelitian dilakukan hanya dalam lingkup wilayah Kota Medan saja, tapi hasilnya mencerminkan pentingnya peningkatan pemahaman finansial dalam rangka mendorong inklusi keuangan secara lebih luas di Indonesia. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa peningkatan literasi keuangan di berbagai wilayah, jika dilakukan secara merata dan terstruktur, berpotensi besar dalam memperluas inklusi keuangan nasional (Yuliana Pida et al. 2022).

Tingkat literasi dan inklusi keuangan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberlangsungan usaha UMKM di Indonesia

Berdasarkan hasil kajian literature review yang dilakukan oleh (Permata Sari et al., 2022), ditemukan bahwa pelaku UMKM yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan usaha yang lebih rasional, mengelola arus kas dengan lebih efektif, serta memahami risiko dan peluang dalam penggunaan produk keuangan formal. Selain itu, akses terhadap inklusi keuangan memungkinkan UMKM untuk memperoleh pembiayaan yang dibutuhkan untuk bertahan dan berkembang, khususnya dalam situasi ekonomi yang dinamis seperti pasca pandemi. Hasil temuan ini juga menunjukkan bahwa apabila hanya salah satu aspek yang dimiliki, misalnya akses keuangan tanpa pemahaman ataupun sebaliknya, maka pengelolaan usaha menjadi kurang optimal. Kombinasi antara literasi dan inklusi terbukti mendukung ketahanan dan kinerja usaha. (Permata Sari et al., 2022) juga menyatakan bahwa UMKM yang mengintegrasikan literasi dan inklusi keuangan dalam pengelolaan usahanya cenderung lebih siap menghadapi tantangan bisnis jangka panjang dan memiliki potensi pertumbuhan yang lebih tinggi dibandingkan UMKM yang tidak memiliki kedua aspek tersebut.

Persepsi pelaku UMKM terhadap kemudahan dan keamanan penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi

Persepsi pelaku UMKM terhadap penggunaan layanan keuangan berbasis teknologi menunjukkan adanya ketertarikan terhadap kemudahan dan efisiensi yang ditawarkan, namun juga dibarengi dengan kekhawatiran terhadap aspek keamanannya. Berdasarkan hasil penelitian oleh (Dyah Praptitorini et al. 2022), sebagian pelaku UMKM di Kabupaten Demak belum optimal dalam memanfaatkan layanan keuangan digital karena keterbatasan pemahaman mengenai cara penggunaan

serta rasa kurang percaya terhadap perlindungan data dan keamanan transaksi secara daring. Meskipun layanan keuangan berbasis teknologi telah terbukti memperluas akses dan meningkatkan efisiensi keuangan, kenyataannya tidak semua pelaku UMKM merasa nyaman dalam menggunakannya. Faktor-faktor seperti rendahnya literasi digital, keterbatasan akses terhadap teknologi, dan minimnya pengalaman dalam menggunakan aplikasi keuangan menjadi penghambat utama dalam proses adopsi teknologi ini. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa meskipun potensi layanan keuangan digital dalam mendorong inklusi keuangan cukup besar, keberhasilannya sangat bergantung pada tingkat literasi digital dan rasa aman yang dirasakan oleh para pengguna, khususnya pada pelaku UMKM (Dyah Praptitorini et al. 2022).

IV. KESIMPULAN

Literasi keuangan memiliki peran strategis dalam mendukung terwujudnya inklusi keuangan yang menyeluruh di Indonesia. Di tengah perkembangan teknologi digital dan transformasi layanan keuangan yang semakin canggih, pemahaman masyarakat terhadap konsep dasar pengelolaan keuangan menjadi semakin penting. Meskipun akses terhadap layanan keuangan kini semakin terbuka melalui berbagai platform digital dan inovasi finansial, kenyataannya masih banyak masyarakat, khususnya pelaku UMKM dan warga di daerah pedesaan, yang belum dapat memanfaatkannya secara maksimal karena rendahnya tingkat literasi keuangan. Literasi keuangan tidak hanya mencakup pengetahuan tentang produk dan layanan keuangan, tetapi juga kemampuan untuk membuat keputusan finansial yang bijak, memahami risiko, serta merencanakan keuangan jangka panjang. Dengan literasi yang baik, individu maupun pelaku usaha kecil dapat lebih percaya diri dalam menggunakan layanan perbankan, melakukan investasi, memanfaatkan pinjaman secara bertanggung jawab, hingga merencanakan masa depan keuangan mereka secara lebih terarah. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan partisipasi masyarakat dalam sistem keuangan formal, termasuk dalam konteks keuangan syariah yang juga berkembang pesat. Oleh karena itu, peningkatan literasi keuangan harus menjadi prioritas utama dalam agenda pembangunan ekonomi inklusif. Upaya ini dapat dilakukan melalui edukasi keuangan sejak usia dini, pelatihan bagi pelaku UMKM, serta integrasi literasi keuangan dalam program-program sosial dan pemberdayaan masyarakat. Selain itu, pemanfaatan teknologi digital seperti aplikasi edukatif dan platform keuangan berbasis inklusi juga dapat menjadi sarana efektif dalam menjangkau masyarakat yang selama ini kurang terpapar informasi keuangan. Dengan langkah-langkah tersebut, literasi keuangan akan menjadi fondasi yang kokoh untuk memperkuat inklusi keuangan secara merata di seluruh lapisan masyarakat Indonesia.

V. REFERENSI

- Aditya, N. B., & Rita, M. R. (2024). Inklusi Keuangan, P2P Lending dan Kinerja UMKM: Peran Moderasi Literasi Keuangan. *Ekonomis: Journal of Economics and Business*, 8(1), 583. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v8i1.1590>
- Afrizal, S. H., & Megananda, T. B. (2025). *TRANSFORMASI DIGITAL: MENINGKATKAN KEBERLANJUTAN UMKM MELALUI DIGITALISASI KEUANGAN*. 2.
- Aini, F. N., & Astuti, C. D. (2023). PENGARUH INOVASI TEKNOLOGI, LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN DENGAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING KASUS UMKM DI JABODETABEK. *EBID:Ekonomi Bisnis Digital*, 1(2), 93–102. <https://doi.org/10.37365/ebid.v1i2.181>
- Alawi, N. M., Asih, V. S., & Sobana, D. H. (2020). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung Terhadap Penggunaan Sistem Financial Technology. *Jurnal Maps (Manajemen Perbankan Syariah)*, 4(1), 36–44. <https://doi.org/10.32627/maps.v4i1.190>

- Anwar, A. I., Hasanuddin, U., Nagu, N., Bandang, A., Rahman, A., Saifuloh, N. I., & Hasanuddin, U. (2024). *Konsultasi dan Pendampingan Pengelolaan Keuangan Digital Sederhana untuk Pelaku Usaha Mikro dan Kecil di Kabupaten Bantaeng*.
- Ardiansyah, F., Agustin, F., & Muhtadi, R. (2021a). DIGITALISASI FILANTROPI ISLAM PADA PESANTREN DI PULAU MADURA. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 225–255. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v1i2.172>
- Ardiansyah, F., Agustin, F., & Muhtadi, R. (2021b). DIGITALISASI FILANTROPI ISLAM PADA PESANTREN DI PULAU MADURA. *IQTISADIE: Journal of Islamic Banking and Shariah Economy*, 1(2), 225–255. <https://doi.org/10.36781/iqtisadie.v1i2.172>
- Ardiansyah, L. Y., . D., & Febriana, W. (2023). Pengaruh Literasi Keuangan Digital Terhadap Perkembangan Usaha: Studi Kasus Pada Umkm Di Praya Kabupaten Lombok Tengah. *Income : Digital Business Journal*, 1(1), 59–66. <https://doi.org/10.30812/income.v1i1.2659>
- Ariani, K. F., Rahmawati, T. I., & Anggraini, D. V. (n.d.). *Peningkatan Literasi Keuangan Masyarakat Pedesaan Guna Mendorong Tingkat Inklusi Keuangan Indonesia Perspektif Hukum Perbankan*.
- Astini, Y., Setiawati, E., Fauzi, A. K., & Putra, I. G. A. W. (2024). Peningkatan Kinerja UMKM di Kota Mataram Melalui Literasi Keuangan, Financial Technology, dan Inklusi Keuangan. *eCo-Fin*, 6(2), 430–440. <https://doi.org/10.32877/ef.v6i2.1440>
- Astohar, A., Praptitorini, M. D., & Shobandiyah, S. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Layanan Keuangan Berbasis Teknologi Terhadap Inklusi Keuangan (Studi Kasus pada UMKM di Kabupaten Demak). *The Academy Of Management and Business*, 1(2), 69–79. <https://doi.org/10.55824/tamb.v1i2.147>
- Atika Safira, Y., Efni, Y., & Fitri, F. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan Dan Financial Technology Terhadap Inklusi Keuangan Pada Masyarakat Pekanbaru (Studi Pada Investor Saham Syariah Di Pekanbaru). *Bahtera Inovasi*, 3(2), 194–206. <https://doi.org/10.31629/bi.v3i2.3335>
- Bakhtiar, F. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan Syariah, Terhadap Inklusi Keuangan Syariah Melalui Financial Teknologi Syariah Sebagai Variabel Intervening*.
- Beck, T., Demirguc-Kunt, A., & Honohan, P. (2009). Access to Financial Services: Measurement, Impact, and Policies. *The World Bank Research Observer*, 24(1), 119–145. <https://doi.org/10.1093/wbro/lkn008>
- Bentar Kusdimanto, Wahyuni, N. S., Inke Larank Assya'if, & Sri Mulyantini. (2022). REVIEW PERAN INKLUSI KEUANGAN BERBASIS FINTECH DAN PERILAKU KEUANGAN UNTUK PERTUMBUHAN UKM. *Jurnal Publikasi Manajemen Informatika*, 1(1), 50–60.
- Darma, S. (2022). Potensi Cryptocurrency Dalam Inklusi Keuangan Islam Berkelanjutan. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 4(1), 89. <https://doi.org/10.31000/almaal.v4i1.6190>
- Dwitya Diah Arimbi, & Diptyana, P. (2023). Peran Inklusi Keuangan, Literasi Keuangan, Self Efficacy, Locus of Control, pada Kinerja Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *Jurnal EKSIS*, 19(2), 119–138. <https://doi.org/10.46964/eksis.v19i2.605>
- Dz., A. S. (2018). Inklusi Keuangan Perbankan Syariah Berbasis Digital-Banking: Optimalisasi dan Tantangan. *Al-Amwal: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syari'ah*, 10(1), 63. <https://doi.org/10.24235/amwal.v10i1.2813>
- Edriyanti, R. (2023). Pengenalan Digitalisasi Keuangan Syariah pada Masyarakat Petani di Desa Sei Tualang Kecamatan Brandan Barat. *MEUSEURAYA - Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 31–38. <https://doi.org/10.47498/meuseuraya.v2i1.1993>
- Fadilah, I., Rahman, S., & Anwar, M. (2022). Analisis pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Financial Technology terhadap kinerja Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Kota

- Bandung. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*, 5(3), 1347–1354. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i3.2419>
- Fisabilillah, L. W. P., Aji, T. S., & Prabowo, P. S. (2021). Literasi Keuangan Digital Sebagai Upaya Pembekalan UMKM Kampung Binaan Go Digital. *Dinamis: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 62–69. <https://doi.org/10.33752/dinamis.v1i2.5723>
- Haekal Yunus, M., Mahfudnurnajamuddin, Baharuddin Semmaila, & Ratna Dewi. (2022). Pengaruh Risiko Bisnis, Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan dan Keberlangsungan Usaha pada Sektor Usaha Mikro, Kecil dan Menengah di Kota Palopo. *Journal of Management Science (JMS)*, 3(2), 168–199. <https://doi.org/10.52103/jms.v3i2.1088>
- Hidayah, Z. Z., & Apriani, E. (n.d.). *Analisis FinancialLiteracyDan FinancialInclutionFintech Terhadap PersonalFinanceGenerasi Z di Indonesia*.
- Indriyani, R. (n.d.). *PENGARUH LITERASI KEUANGAN DAN TEKNOLOGI FINANSIAL TERHADAP INKLUSI KEUANGAN MASYARAKAT DESA DI KABUPATEN CIREBON*.
- Kusnanto, E., Rizal, M., & Permana, N. (n.d.). *Transformasi Digital dalam Perbankan Syariah: Meningkatkan Inklusi Keuangan Melalui Edukasi dan Literasi Digital*.
- Kusumawardhany, S. S., Yunita Kurnia Shanti, Khoirunnisa Azzahra, Baiq Fitri Arianti, & Anggun Putri Romadhina. (2021). Penerapan Literasi Keuangan Dalam Memahami Financial Technology. *SULUH: Jurnal Abdimas*, 2(2), 151–160. <https://doi.org/10.35814/suluh.v2i2.1544>
- Lastari, A. W., Mutiara, I., Agustian, E., & Mulyani, S. (2023). Peningkatan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kinerja Dan Keberlangsungan UMKM Kota Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen dan Sains)*, 8(2), 1599. <https://doi.org/10.33087/jmas.v8i2.1420>
- Layli, M., Firmansyah, F., Wibowo, F. W., Setiorini, K. R., Nurjannah, N., & Indriyani, T. (2024). DISEMINASI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI TRANSISI PENINGKATAN POTENSI UMKM MENGHADAPI INKLUSI KEUANGAN. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 8(1), 1503. <https://doi.org/10.31764/jmm.v8i1.20776>
- Lubis, A. S., Ovami, D. C., Shara, Y., Samosir, S. H., Syamsuri, A. R., Wibowo, M. R., Hutasuhut, J., Tiara, S., Safina, W. D., Yuliana, Y., Fatona, Y., & Siregar, F. V. A. (n.d.). *DALAM MENGHADAPI ERA PERUBAHAN*.
- Marginingsih, R. (2021). Financial Technology (Fintech) Dalam Inklusi Keuangan Nasional di Masa Pandemi Covid-19. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 56–64. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9903>
- Maulana, R., Murniningsih, R., & Prasetya, W. A. (2022). PENGARUH LITERASI KEUANGAN, INKLUSI KEUANGAN, DAN FINTECH TERHADAP KEBERLANGSUNGAN BISNIS UMKM. *Procuratio : Jurnal Ilmiah Manajemen*, 10(4), 440–452. <https://doi.org/10.35145/procuratio.v10i4.2700>
- Menne, F. (2023). Inovasi dan Literasi keuangan Syariah bagi Pelaku UMKM. *Jesya*, 6(1), 1111–1122. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1213>
- Meriyati, M. (2024). Peran Digitalisasi Perbankan Syariah Terhadap Pengetahuan Siswa/Siswi SMA Negeri 10 Palembang. *AKM: Aksi Kepada Masyarakat*, 4(2), 481–490. <https://doi.org/10.36908/akm.v4i2.772>
- Murtadlo, K., & Sulhan, M. (2023). *Ekonomi Digital Dan Inklusi Keuangan Terhadap Pemulihan Ekonomi Nasional*. 8(1).
- Mustajirin, J., & Putri, N. R. (n.d.). *PENGARUH DIGITALISASI LAYANAN KEUANGAN TERHADAP INKLUSI KEUANGAN DI KECAMATAN DEMAK, PROVINSI JAWA TENGAH*.

- Nasir Tajul Aripin, Nur Fatwa, & Mulawarman Hannase. (2022). Layanan Digital Bank Syariah Sebagai Faktor Pendorong Indeks Literasi dan Inklusi Keuangan Syariah. *Syarikat: Jurnal Rumpun Ekonomi Syariah*, 5(1), 29–45. [https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5\(1\).9362](https://doi.org/10.25299/syarikat.2022.vol5(1).9362)
- Norrahman, R. A. (2023). Peran Fintech Dalam Transformasi Sektor Keuangan Syariah. *JIBEMA: Jurnal Ilmu Bisnis, Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi*, 1(2), 101–126. <https://doi.org/10.62421/jibema.v1i2.11>
- Nurfalah, I., & Rusydiana, A. S. (2019). DIGITALISASI KEUANGAN SYARIAH MENUJU KEUANGAN INKLUSIF: KERANGKA MAQASHID SYARIAH. *Ekspansi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, Perbankan Dan Akuntansi*, 11(1), 55. <https://doi.org/10.35313/ekspansi.v11i1.1205>
- Ovami, D. C., Lubis, A. S., & Nadila, A. (n.d.). *DIGITALISASI UMKM MELALUI FINTECH SYARIAH DALAM MENUNJANG KEUANGAN INKLUSIF*.
- Panggabean, R. W., Bebasari, N., & Br, K. S. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan, Lingkungan Sosial, dan Financial Technology Terhadap Perilaku Keuangan Karyawan PT. Tiara Persada Medika*.
- Pellu, A. (2023). MODEL INKLUSI KEUANGAN PADA PEDAGANG PASAR TRADISIONAL BERBASIS PEDESAAN. *Investi: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan*, 4(2), 514–528. <https://doi.org/10.32806/ivi.v4i2.137>
- Permata Sari, B., Rimbano, D., Marselino, B., Aprilia Sandy, C., & Ria Hairum, R. (2022). Determinasi Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Kinerja dan Keberlangsungan Usaha UMKM. *Owner*, 6(3), 2865–2874. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i3.928>
- Pida, Y., & Imsar, I. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Terhadap Scale Up Bisnis UMKM Kota Medan Dalam Kerangka Maqashid Syariah. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 6(2), 104–118. <https://doi.org/10.22437/jsosh.v6i2.22897>
- Purnamasari, E. D., & Asharie, A. (2024). DIGITALISASI UMKM, LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI ERA NEW NORMAL PANDEMI COVID 19. *Jesya*, 7(1), 348–361. <https://doi.org/10.36778/jesya.v7i1.1416>
- Putri, D. A. P. Y., Armiani, A., & Setiawati, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Payment Gateway, Peer to Peer Lending, dan Inklusi Keuangan terhadap Kinerja Keuangan. *Kompeten: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 3(3), 972–985. <https://doi.org/10.57141/kompeten.v3i3.151>
- Putri, G. A. (2022a). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SRAGEN (Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen)*.
- Putri, G. A. (2022b). *PENGARUH INKLUSI KEUANGAN DAN LITERASI KEUANGAN TERHADAP KINERJA KEUANGAN UMKM DI KABUPATEN SRAGEN (Studi Pada UMKM Sektor Mebel di Kabupaten Sragen)*.
- Putri, G., Santoso, H. A., & Purwanto, P. (2023a). KONTRIBUSI PERCEPATAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN BAGI KINERJA UMKM KULINER DI KOTA SURAKARTA. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.137>
- Putri, G., Santoso, H. A., & Purwanto, P. (2023b). KONTRIBUSI PERCEPATAN INKLUSI DAN LITERASI KEUANGAN BAGI KINERJA UMKM KULINER DI KOTA SURAKARTA. *Jurnal Riset Akuntansi Politala*, 6(1), 10–17. <https://doi.org/10.34128/jra.v6i1.137>
- Rahma Dania, N., Fakrurradhi, F., & Nina Rostina, C. (2022). Pentingnya Literasi Keuangan Bagi Pengelolaan Keuangan di Badan Pengelolaan Keuangan Daerah Meulaboh Kabupaten Aceh Barat. *Jurnal Al-Mizan*, 9(2), 160–168. <https://doi.org/10.54621/jiam.v4i2.495>

- Rahmah, S. A., & Nurhayati, C. (2024). ANALISIS HAMBATAN-HAMBATAN INKLUSI KEUANGAN TERHADAP PETANI REMPAH DI SUMENEP. *PERFORMANCE: Jurnal Bisnis & Akuntansi*, 14(1), 414–429. <https://doi.org/10.24929/feb.v14i1.2996>
- Rahmiyanti, S., & Arianto, B. (2023). Pendampingan Literasi Keuangan Digital Bagi UMKM Digital Di Kelurahan Tembong Kota Serang. *PRAXIS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(3), 158–167. <https://doi.org/10.47776/praxis.v1i3.621>
- Rofiki, A. (2022). DIGITALISASI KEUANGAN BAITUL MALL SANTRI (e-BMS) DI PONDOK PESANTREN MIFTAHUL ULUM PANYEPPEN. *Ulumuna: Jurnal Studi Keislaman*, 8(1), 211–227. <https://doi.org/10.36420/ju.v8i1.6227>
- Rosalina, L. (n.d.). *Pengaruh Inklusi Keuangan terhadap Ketidakpastian Global*.
- Safitri, L. A., & Dewa, C. B. (2022). Analisa Pengaruh Literasi Keuangan Melalui Media Sosial Instagram Terhadap Pengelolaan Keuangan Generasi-Z. *ASSET: Jurnal Manajemen Dan Bisnis*, 5(2). <https://doi.org/10.24269/asset.v5i2.6030>
- Sailendra, S., & Djaddang, S. (2022). INKLUSI KEUANGAN DIGITAL PADA MASA PANDEMI COVID-19 DAN NORMAL BARU UNTUK MENINGKATKAN KETAHANAN UMKM. *CAPACITAREA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(02), 79–89. <https://doi.org/10.35814/capacitarea.2022.002.02.10>
- Sari, D. W., Pristiyono, P., & Pitriyani, P. (2023). Inklusi Keuangan Digital Melalui Loyalitas Dalam Membangun Finansial Teknologi. *Owner*, 7(3). <https://doi.org/10.33395/owner.v7i3.1557>
- Satria, C., & Khoirunnisa, K. (2024). SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW (SLR): INKLUSI KEUANGAN TERHADAP KINERJA UMKM. *Ekonomika Sharia: Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Ekonomi Syariah*, 9(2), 207–220. <https://doi.org/10.36908/eshs.v9i2.1046>
- Setyaningrat, D., Mushlihin, I. A., & Zunaidi, A. (n.d.). *Strategi Digitalisasi untuk Mendorong Inklusi Keuangan Nasabah Bank Syariah: Pendekatan Technology Acceptance Model (TAM)*.
- Shen, Y., Hueng, C. J., & Hu, W. (2020). Using digital technology to improve financial inclusion in China. *Applied Economics Letters*, 27(1), 30–34. <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1606401>
- Shodiqin, D. H., & Rasuki, M. (2023). *Pengenalan Produk Digital Banking Sebagai Upaya Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah Pada Organisasi Pemuda Muhammadiyah Cabang Watukebo Ambulu Jember*. 4(1).
- Slamet, S., Citta, A. B., Widiastuti, W., Hikmah, H., & Basir, Z. P. (2024). Penguatan Daya Saing UMKM Melalui Literasi Keuangan Di Kecamatan Manggala Kota Makassar. *Jurnal Pengabdian Sosial*, 1(9), 1111–1117. <https://doi.org/10.59837/b5kdmk24>
- Sri Ayem, Uum Helmina Chaerunisak, Septiana Wahyu Prasetyaningtyas, Riska Widya Afrianingrum, & Naresha Hanun. (2024). DIGITALISASI BISNIS DAN INKLUSI KEUANGAN SEBAGAI UPAYA MENDORONG KINERJA UMKM MELALUI E-COMMERCE DI ERA DIGITAL. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 01–11. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2080>
- Sriary Bhegawati, D. A., & Novarini, N. N. A. (2023). Percepatan Inklusi Keuangan untuk Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi, Lebih Terinklusif, dan Merata Di Era Presidensi G20. *Jurnal Akuntansi, Manajemen, Bisnis Dan Teknologi (AMBITEK)*, 3(1), 14–31. <https://doi.org/10.56870/ambitek.v3i1.60>
- Supriana, E. M., Herawati, E., Aprilisa, M., Aulia, L. F., & Febriyansyah, D. I. (n.d.). *INOVASI PRODUK KEUANGAN SYARIAH UNTUK GENERASI Z*.
- Sutarsih, E. (2023). Literasi dan Inklusi: Keuangan Syariah sebagai Fundamental Kesejahteraan UMKM: Edukasi Bisnis Akses Keuangan Syariah untuk UMKM Santri di Yogyakarta. *As-Syar'i: Jurnal Bimbingan & Konseling Keluarga*, 5(3). <https://doi.org/10.47467/as.v5i3.5628>

- Syahrani, T., & Pradesa, E. (2023). Peran Literasi Keuangan dan Inklusi Keuangan Dalam Meningkatkan Penggunaan Financial Technology Pada UMKM. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 4(3), 1003–1010. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v4i3.2985>
- Tetikriyani, E. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan, Inklusi Keuangan, dan Pengelolaan Keuangan terhadap Kinerja UMKM Kota Yogyakarta. *UMMagelang Conference Series*, 180–188. <https://doi.org/10.31603/conference.11994>
- Ulfah, I. F., & Yetmi, Y. S. (2020). INKLUSI KEUANGAN PERBANKAN SYARIAH BERBASIS DIGITAL -BANKING: ANALYTICAL TOOLS DAN ANALISIS SWOT. *EKONOMI BISNIS*, 26(2), 343–357. <https://doi.org/10.33592/jeb.v26i2.1044>
- Usmayanti, V. (2022). Analisis Sistematis Penelitian Literasi Keuangan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Kewirausahaan (JUMANAGE)*, 1(1), 19–28. <https://doi.org/10.33998/jumanage.2022.1.1.28>
- Utami, S. (2019). Eksistensi Perkembangan Perekonomian Perempuan di Era Digitalisasi. *AN-NISA*, 12(1), 596–609. <https://doi.org/10.30863/annisa.v12i1.454>
- Uum Helmina Chaerunisak, Sri Ayem, Septiana Wahyu Prasetyaningtyas, Riska Widya Afrianingrum, & Naresha Hanun. (2024). Digitalisasi Bisnis Dan Inklusi Keuangan Sebagai Upaya Mendorong Kinerja Umkm Melalui E-Commerce Di Era Digital. *EKONOMIKA45 : Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi Bisnis, Kewirausahaan*, 11(2), 843–858. <https://doi.org/10.30640/ekonomika45.v11i2.2591>
- Winarto, W. W. A. (2020). Peran Fintech dalam Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM). *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 3(1), 61–73. <https://doi.org/10.36778/jesya.v3i1.132>
- Yudhira, A. (2024). Peran Dakwah dalam Meningkatkan Literasi Keuangan Syariah: Studi pada Pasar Sukuk di Indonesia. *JURNAL SYIAR-SYIAR*, 4(2), 86–101. <https://doi.org/10.36490/syiar.v4i2.1561>
- Yuliyanti, P., & Pramesti, D. A. (2021). TERCAPAINYA INKLUSI KEUANGAN MAMPUKAH DENGAN LITERASI KEUANGAN DAN FINANCIAL TECHNOLOGY? *Kajian Bisnis Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Wiwaha*, 29(2), 57–70. <https://doi.org/10.32477/jkb.v29i2.292>
- Yuniarti, N. A. (2024). KUALITAS SDM DAN LITERASI KEUANGAN PADA UMKM DI ERA DIGITALISASI: SYSTEMATIC LITERATURE REVIEW. *Jurnal Manajemen Dan Profesional*, 5(2). <https://doi.org/10.32815/jpro.v5i2.2312>
- Yuningsih, Y. Y., Raspati, G., & Riyanto, A. (n.d.). *Pengaruh Literasi Keuangan dan Financial Technology Terhadap Keberlangsungan Usaha Pelaku UMKM*.
- Zai, V. A. L., Harefa, I., Bu'ulolo, N. A., & Telaumbanua, A. (n.d.). *Analisis Peran Teknologi Finansial dan Literasi Keuangan Dalam Meningkatkan Akses Inklusi Keuangan Pada UKM di Kota Gunungsitoli*.
- Zulfa Qur'anisa, Mira Herawati, Lisvi Lisvi, Melinda Helmalia Putri, & O. Feriyanto. (2024). Peran Fintech Dalam Meningkatkan Akses Keuangan Di Era Digital: Studi Literatur. *GEMILANG: Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 4(3), 99–114. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v4i3.1573>
- Morgan, P. J., & Long, T. Q. (2020). Financial literacy, financial inclusion, and savings behavior in Laos. *Journal of Asian Economics*, 68, 101197. <https://doi.org/10.1016/j.asieco.2020.101197>
- Shen, Y., Hueng, C. J., & Hu, W. (2020). Using digital technology to improve financial inclusion in China. *Applied Economics Letters*, 27(1), 30–34. <https://doi.org/10.1080/13504851.2019.1606401>